

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PRODUKSI UNTUK
MENUNJANG EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI**

(STUDI KASUS CENTRAL SNACK)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Devina Sacharissa

2013130097

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

Bandung

2016

***OPERATIONAL REVIEW OF PRODUCTION ACTIVITIES TO SUPPORT THE
EFFECTIVENESS OF THE PRODUCTION CYCLE***

(STUDY CASE CENTRAL SNACK)



THESIS

Submitted to complete as a part of requirements

To obtain a Bachelor Degree of Economics

By:

Devina Sacharissa

2013130097

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited based on the decree of BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

Bandung

2016

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PRODUKSI UNTUK
MENUNJANG EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI
(STUDI KASUS CENTRAL SNACK)**

Oleh:

Devina Sacharissa

2013130097

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juni 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Devina Sacharissa
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 Agustus 1994
No. Pokok Mahasiswa : 2013130097
Program Studi : S1 Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**Pemeriksaan Operasional atas Aktivitas Produksi untuk Menunjang Efektivitas
Siklus Produksi
(Studi Kasus Central Snack)**

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Ada pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana paling banyak Rp 200juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 3 Juni 2017

Pembuat pernyataan:



Devina Sacharissa

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, perkembangan dunia bisnis di berbagai industri turut berkembang sangat cepat. Perkembangan zaman menyebabkan persaingan yang cukup pesat dengan diiringi persaingan bisnis yang ketat. Sama dengan perusahaan yang lainnya, perusahaan manufaktur juga perlu memperhatikan tingkat keefektifan dari setiap kegiatan usahanya, khususnya pada fungsi produksi. Central Snack adalah contoh perusahaan manufaktur yang kegiatan utamanya adalah produksi. Central Snack mengelola bahan baku menjadi barang jadi yang langsung dijual kepada konsumen. Central Snack juga *re-packaging* dari bungkusan besar menjadi bungkusan kecil. Dalam proses produksi, Central Snack masih sering mengalami memproduksi produk cacat yang melebihi target persentase yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti membantu perusahaan untuk memeriksa aktivitas produksi agar aktivitas produksi perusahaan berjalan lebih efektif.

Pemeriksaan operasional adalah pengkajian atas setiap bagian organisasi terhadap standar prosedur operasi dan metode yang diterapkan suatu organisasi dengan tujuan efisiensi, efektivitas, dan ekonomis. Pemeriksaan operasional pada penelitian ini akan dilakukan pada siklus produksi. Siklus produksi merupakan proses dari input menjadi output. Produk cacat merupakan unit produksi yang tidak memenuhi spesifikasi yang diminta oleh pelanggan dan dijual dengan harga rendah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *descriptive study*. Sumber data yang digunakan peneliti yaitu data primer yang berupa hasil wawancara dan observasi serta data sekunder yang berupa data jumlah barang yang diproduksi dan jumlah produk yang cacat yang didapat dari perusahaan. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti melakukan studi lapangan yaitu wawancara, observasi, dan analisis data serta studi literatur. Teknik untuk pengolahan data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan masalah yang dihadapi oleh Central Snack, yaitu sering terjadinya cacat produksi yang melebihi target yang telah ditetapkan perusahaan sebesar 30kg per hari. Dari target yang telah ditetapkan perusahaan, peneliti menghitung rata-rata target cacat/remuk produksi, yaitu sebesar 4,5% per tahun. Dari cacat produksi tersebut, peneliti telah menghitung kerugian yang dialami oleh Central Snack dari bulan Januari sampai bulan Desember 2016 adalah Rp 129.950.500,00. Terdapat empat temuan yang peneliti temukan dari hasil pemeriksaan operasional, yaitu sering terjadi cacat produksi, kebijakan perusahaan yang belum optimal, tidak adanya instruksi tertulis mengenai pemeliharaan dan perawatan mesin secara tertulis, dan tidak ada dokumen dan pencatatan yang memadai. Dari empat temuan tersebut, peneliti memberikan saran untuk perusahaan membuat jadwal pengecekan pada mesin dan *sparepart* sesudah memproduksi pada jumlah kapasitas yang besar, perusahaan memakai dokumen khusus permintaan bahan baku, perusahaan membuat peraturan dan kebijakan secara tertulis, dan adanya pembagian *shift* jam kerja kepada karyawan. Kata kunci : pemeriksaan operasional, proses produksi, produk cacat.

ABSTRACT

Over time, the development of the business world in a variety of industries demonstrate its growing very fast. The times caused a fairly rapid competition with a tight business competition. Same with other enterprises, manufacturing companies also need to pay attention to the level of effectiveness of any activities of its business, especially in the production function. Central Snack is an example of a company whose main activity is manufacturing production. Central Snack managing Snack of raw materials into finished goods for sale directly to the consumer. Central Snack also large bundle of repacking into a small bundle. In the production process, Central Snack still often experience producing defective products that exceed a defined percentage. Therefore, researchers are helping the company to examine the activity of production so that the company's production activities run more effectively.

Operational audit is the study of any part of the organization against the standard operating procedures and methods applied to an organization with the goals of efficiency, effectiveness, and economy. Operational checks on the research done on the production process. The production cycle is a process from the input into the output. Defective product is a product unit that does not meet customer specifications as a good unit.

Research methods used in this study researchers is descriptive study. The researchers used data source i.e. primary data in the form of interviews and observations as well as secondary data in the form of the data of the number of goods produced and the amount of product obtained from the company. To collect such data, researchers conducting field studies i.e., interview, observation, and analysis of data and the study of literature. Techniques for processing data that researchers use the data analysis is qualitative and quantitative data analysis.

Based on the research conducted, researchers found the problems faced by Central Snack is still often the occurrence of defect production in excess of the established target company amounted to 30kg /day. Of the target company that has been established, the researchers calculated the average target disabled/production, that is the broken of 4.5% /annum. From these production defects, researchers have calculated the losses experienced by Central Snack from January to December 2016 is Rp 129,950,500.00. There are four findings that investigators find from the results of the inspection operations, namely the common defects of production, company policy that has not been optimized, the absence of written instructions concerning the maintenance and care of the machine in writing, and no adequate documents and record-keeping. The findings, from four researchers to give advice to companies making schedule checking on machinery and spare parts after producing a large number of capacity, corporate wear special request documents are the raw materials, the company makes rules and policies in writing, and the division of shift work to employees.

Keywords: operational audit, production processes, product defects.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pemeriksaan Operasional atas Aktivitas Produksi untuk Menunjang Efektivitas Siklus Produksi (Studi Kasus Central Snack) “ sebagai syarat kelulusan di Universitas Katolik Parahyangan. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik bantuan secara langsung maupun tidak langsung yaitu:

1. Orang tua dan saudara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Katolik Parahyangan serta selalu memberikan dukungan dan motivasi agar peneliti menyelesaikan studinya.
2. Pemilik Central Snack yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di perusahaannya.
3. Bagian administrasi Central Snack yang telah membantu peneliti mendapatkan data yang berguna untuk penulisan skripsi ini.
4. Kepala produksi dan karyawan produksi yang telah membantu peneliti memberikan informasi yang berguna untuk penulisan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan selalu memberikan saran dan arahan yang terbaik untuk peneliti dari awal dibuatnya skripsi hingga selesai.
6. Kepada Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Kepada Bapak Gery R. Lusanjaya, SE., MT.. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
8. Kepada seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti.
9. Kepada seluruh staf karyawan dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga berjalan lancar.

10. Kepada Billy Juan Pratama Chandra yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan Jennifer Carmenita dan teman-teman angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih untuk bantuan dan pengalamannya selama di perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu peneliti sangat terbuka jika ada kritik dan saran untuk skripsi ini.

Bandung, 3 Juni 2017

Devina Sacharissa

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	7
2.1.2. Jenis-jenis Pemeriksaan.....	8
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional	12
2.2.5. Efektivitas.....	13
2.2.6. Faktor yang mempengaruhi efektivitas	14
2.3. Produksi	15

2.3.1. Pengertian Produksi.....	15
2.3.2. Jenis-Jenis Produksi.....	15
2.3.3. Fungsi Produksi	15
2.3.4. Perencanaan Produksi.....	16
2.3.5. Pengawasan Sistem Produksi	17
2.3.6. Perencanaan dan Pengawasan Produksi	17
2.4. Produk Cacat	18
2.5. <i>Cause and Effect Diagram</i>	18
2.6. Pengendalian Internal.....	19
2.7. Hubungan antara Pemeriksaan Operasional dan Pengendalian Intern .	20
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	23
3.1. Metode Penelitian	23
3.1.1 Sumber Data	23
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data	24
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	25
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	26
3.2. Objek Penelitian.....	29
3.2.1. Profil Perusahaan.....	29
3.2.2. Aktivitas Produksi Central Snack.....	30
3.2.2.1. Aktivitas Produksi <i>Macaroni</i>	31
3.2.2.2. Aktivitas Produksi Astor	32
3.2.2.3. Aktivitas <i>Repackaging</i>	33
3.2.3. Sturuktur Organisasi	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	36
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja)	44

4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan).....	45
4.3.1. Melakukan Wawancara kepada Pihak Terkait	45
4.3.2. Melakukan Observasi pada Proses Produksi	49
4.3.2.1. Observasi pada Keadaan dan Tata Letak Pabrik.....	49
4.3.2.2. Observasi pada Kinerja Karyawan Bagian Produksi <i>Wafer Roll</i>	51
4.3.3. Analisis Data kualitatif	54
4.3.4. Analisis Data Kuantitatif	56
4.4. <i>Development Review Finding and Recommendation Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi)	64
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Risiko	40
Tabel 4.2. Tabel Observasi Keadaan.....	50
Tabel 4.3. Tabel Observasi Kinerja Karyawan	52
Tabel 4.4. Tabel Kerugian akibat Cacat/ Remuk Produk Tahun 2016	57
Tabel 4.5. Tabel Keuntungan yang Hilang Tahun 2016	58
Tabel 4.6. Tabel Jumlah Produksi <i>Wafer Roll</i> Tahun 2016	59
Tabel 4.7. Tabel Penetapan Target Cacat/ Remuk <i>Wafer Roll</i> Tahun 2016	61
Tabel 4.8. Tabel Persentase Produk Cacat Tahun 2016.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gambar Kerangka Pemikiran	6
Gambar 3.1. Gambar Kerangka Penelitian	28
Gambar 3.2. Proses Produksi <i>Macaroni</i>	31
Gambar 3.3. Proses Produksi <i>Wafer Roll</i>	32
Gambar 3.4. Struktur Organisasi Central Snack	34
Gambar 4.1. <i>Fishbone Diagram</i> Faktor Penyebab Hasil Produksi Cacat/ Remuk ...	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Nama-Nama Gerai Central Snack
- Lampiran 2. Rekomendasi Permintaan Bahan Baku
- Lampiran 3. Barang Cacat Bulan Januari 2016
- Lampiran 4. Barang Cacat Bulan Februari 2016
- Lampiran 5. Barang Cacat Bulan Maret 2016
- Lampiran 6. Barang Cacat Bulan April 2016
- Lampiran 7. Barang Cacat Bulan Mei 2016
- Lampiran 8. Barang Cacat Bulan Juni 2016
- Lampiran 9. Barang Cacat Bulan Juli 2016
- Lampiran 10. Barang Cacat Bulan Agustus 2016
- Lampiran 11. Barang Cacat Bulan September 2016
- Lampiran 12. Barang Cacat Bulan Oktober 2016
- Lampiran 13. Barang Cacat Bulan November 2016
- Lampiran 14. Barang Cacat Bulan Desember 2016
- Lampiran 15. Laporan Produksi Bulan Januari 2016
- Lampiran 16. Laporan Produksi Bulan Februari 2016
- Lampiran 17. Laporan Produksi Bulan Maret 2016
- Lampiran 18. Laporan Produksi Bulan April 2016
- Lampiran 19. Laporan Produksi Bulan Mei 2016
- Lampiran 20. Laporan Produksi Bulan Juni 2016
- Lampiran 21. Laporan Produksi Bulan Juli 2016
- Lampiran 22. Laporan Produksi Bulan Agustus 2016
- Lampiran 23. Laporan Produksi Bulan September 2016
- Lampiran 24. Laporan Produksi Bulan Oktober 2016
- Lampiran 25. Laporan Produksi Bulan November 2016
- Lampiran 26. Laporan Produksi Bulan Desember 2016

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, perkembangan dunia bisnis di berbagai industri turut berkembang sangat cepat. Perkembangan zaman menyebabkan persaingan yang cukup pesat dengan diiringi persaingan bisnis yang ketat. Tidak sedikit perusahaan yang terhenti laju operasionalnya karena tidak mampu mempertahankan eksistensi perusahaannya. Sebagian besar kegagalan tersebut disebabkan karena perusahaan yang tidak konsisten dalam menjalani perusahaannya dan juga kurangnya tenaga profesional sehingga perusahaan tidak dapat mengikuti perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini. Hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional di perusahaan.

Selain melakukan inovasi, perusahaan juga harus memperhatikan apakah kinerja operasional perusahaan sudah berjalan secara efektif atau belum. Perusahaan yang dapat mencapai tujuannya dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sudah efektif. Kinerja operasional yang efektif dapat membantu perusahaan agar dapat bekerja lebih produktif lagi.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal, tidak terlepas dari adanya pengendalian yang efektif atas semua kegiatan yang ada dalam perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha untuk menghindari adanya pemborosan dalam hal-hal yang dapat membawa kerugian bagi perusahaan.

Setiap perusahaan perlu memperhatikan kegiatan usahanya agar dapat berjalan secara efektif. Seperti perusahaan lainnya, perusahaan manufaktur juga perlu memperhatikan tingkat keefektifan dari setiap kegiatan usahanya, khususnya pada aktivitas pengendalian. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas utama mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Bahan baku akan menjadi barang jadi yang lebih bernilai melalui proses produksi. Pada akhirnya barang yang sudah jadi dan yang sudah diperiksa kualitasnya dikirimkan kepada pelanggan.

Central Snack merupakan perusahaan yang menjual makanan ringan yang berdiri sejak tahun 2008, kemudian pada tahun 2014 Central Snack mulai memproduksi 2 jenis makanan ringan. Ada dua kegiatan utama yang dilakukan di Central Snack. Pertama, mengubah bahan baku menjadi barang jadi, lalu membungkus ke dalam kemasan besar dan kemasan kecil. Kedua, *merepacking* ulang dari bungkus besar yang dibeli dari *supplier* menjadi bungkus-bungkus kecil yang nantinya akan dijual kembali oleh Central Snack. Sehingga fungsi terpenting di Central Snack adalah proses produksi. Semua tahapan dalam proses produksi saling berkaitan sehingga semua tahapan dalam proses produksi perlu diperhatikan agar dapat menghasilkan barang jadi yang berkualitas. Hasil barang jadi yang sudah dikemas dalam kemasan besar dijual kepada distributor lain dan kemasan yang kecil dijual langsung kepada konsumen.

Dengan adanya pemeriksaan operasional, peneliti ingin mengevaluasi tahapan-tahapan proses produksi Central *Snack*, lalu peneliti juga akan memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk meningkatkan keefektifitasan pada fungsi produksi. Dimana fungsi produksi adalah fungsi yang terpenting di perusahaan Central Snack. Pemeriksaan operasional dibutuhkan agar perusahaan dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat mengurangi tingkat keefektifan dari suatu proses produksi. Dari setiap masalah-masalah yang ada akan diberikan rekomendasi-rekomendasi berupa solusi. Apabila proses produksi berjalan secara efektif, maka tujuan perusahaan akan tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengevaluasi tahapan-tahapan proses produksi Central Snack. Pemeriksaan operasional dibutuhkan agar perusahaan dapat mengetahui masalah-masalah yang sedang dihadapi dan peneliti akan memberikan rekomendasi supaya kendala yang dihadapi oleh perusahaan dapat teratasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Berbagai masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur fungsi produksi ?
2. Apa yang menyebabkan cacat produk pada proses produksi ?
3. Bagaimana peran pemeriksaan operasional terhadap aktivitas produksi untuk meningkatkan efektivitas ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan, maka peneliti menentukan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur fungsi produksi perusahaan.
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan cacatnya produk yang diproduksi.
3. Mengetahui peran pemeriksaan operasional terhadap aktivitas produksi untuk meningkatkan efektivitas

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan menemukan solusi atas masalah yang ada dan dapat meningkatkan kinerja proses produksi dalam perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan untuk perusahaan. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat mengetahui masalah yang terdapat dalam proses produksi. Perusahaan juga dapat mengetahui faktor penyebab permasalahannya. Penyebab masalah dapat ditindaklanjuti dan dapat diminimalisasikan sehingga proses produksi Central Snack dapat berjalan dengan lebih efektif. Dengan demikian perusahaan dapat mengetahui dan memahami peran pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas fungsi produksi.

2. Bagi pembaca

Dengan membaca penelitian ini, pembaca dapat mengetahui tahapan yang terdapat dalam proses produksi. Selain itu, pembaca diharapkan dapat menambah wawasan terkait dengan peran operasional dalam proses produksi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas perusahaan.

3. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Peneliti juga dapat mempraktekkan teori tahapan-tahapan pemeriksaan operasional yang telah dipelajari dalam perkuliahan dan peneliti juga dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

1.5. Kerangka pemikiran

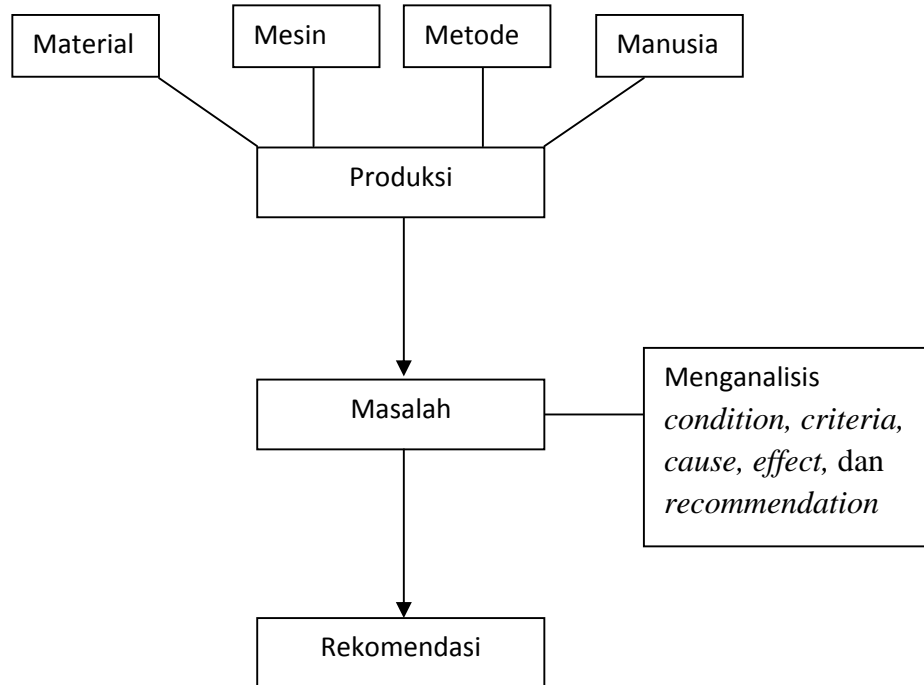
Pada zaman dimana persaingan bisnis semakin kompetitif, perusahaan tentu saja terus memikirkan cara untuk kegiatan usahanya. Berbagai strategi dan cara yang tepat harus diterapkan pula pada kondisi perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Pada perkembangan semua aspek bisnis, perusahaan harus ditunjang dengan kinerja operasi yang efektif dan efisien agar perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal. Menurut Reider (2002:21) efisiensi adalah pencapaian tujuan perusahaan dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Perusahaan akan memperoleh laba yang optimal apabila perusahaan menjaga keberlangsungan usaha, mengembangkan usahanya, serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan manufaktur juga harus memperhatikan efektivitasnya. Menurut Reider (2002:22) efektivitas adalah hasil pencapaian tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan perusahaan. Tahapan dalam proses produksi harus diperhatikan agar perusahaan berjalan secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Agar perusahaan dapat berjalan secara efektif, perusahaan manufaktur membutuhkan pemeriksaan operasional. Menurut Reider (2002:2) pemeriksaan operasional adalah sebuah proses menganalisis operasi dan aktivitas internal untuk mengidentifikasi area-area untuk peningkatan yang positif dalam program perkembangan berkelanjutan. Manfaat Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:1) adalah identifikasi area operasional yang membutuhkan perbaikan positif, menemukan penyebab tepat dari masalah, mengukur efek dari situasi sekarang terhadap operasi, mengembangkan rekomendasi mengenai tindakan program alternatif untuk memperbaiki keadaan.

Penelitian dilakukan dengan menetapkan terlebih dahulu topik yang akan diteliti. Topik dari penelitian ini adalah pemeriksaan fungsi produksi dari perusahaan yang bergerak dibidang makanan yaitu Central Snack. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan tahapan –tahapan operasional terhadap perusahaan manufaktur. Menurut Reider (2002:39) ada 5 tahapan dalam melakukan pemeriksaan operasional yaitu *planning, work program, field work, development of review findings and recommendations, reporting*. Dalam *planning*, peneliti dapat memperoleh informasi secara sekilas mengenai gambaran umum aktivitas-aktivitas yang dilakukan di perusahaan. Dalam *work program*, peneliti mempersiapkan program kerja yang dilakukan pada tahap pemeriksaan operasional pada aktivitas-aktivitas yang sudah dipilih pada saat tahap *planning*. Pada *Field work*, peneliti melakukan operasional dimana pada tahapan ini peneliti menganalisis operasi untuk menentukan tingkat efektivitas manajemen dan pengendalian yang bersangkutan. Tahapan *development of review findings and recommendations* adalah proses pemeriksaan operasional, dimana berdasarkan area yang sudah teridentifikasi pada tahapan *field work* secara spesifik dikembangkan menurut 5 *attributes (condition, criteria, effect, cause, recommendation)*. Pada tahapan *reporting*, peneliti mempersiapkan laporan berdasarkan hasil yang telah diteliti untuk diberikan kepada manajemen.

Dalam melakukan rekomendasi atas perusahaan, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui masalah-masalah yang ada dalam perusahaan, lalu setiap masalah yang ada harus diberikan rekomendasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Menurut Horngren, dkk. (2015:763) untuk dapat mengidentifikasi suatu penyebab masalah dapat menggunakan *cause-and-effect diagram*, yaitu diagram berbentuk seperti tulang ikan yang mengindikasikan penyebab potensial masalah. Menurut Horngren, dkk. (2015:763) empat faktor penyebab suatu masalah adalah 4M yaitu manusia, mesin, metode, material.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: olahan peneliti